



Oleh: MUTHIA NURHAYATI¹
Email: muthia.nurhayati@gmail.com

Upaya Memberdayakan Kliping Koran untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana memberdayakan kliping koran sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap beberapa hasil penelitian yang sudah ada mengenai kliping koran. Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah untuk memberdayakan kliping koran adalah dengan mengorganisasi pengelolaannya dengan baik yakni dengan adanya indeksasi agar mudah ditelusur, adanya preservasi, promosi, dan membuat layanan kliping koran secara elektronik. Kesimpulannya, kegiatan kliping koran memiliki manfaat jangka panjang berkaitan dengan adanya informasi yang terkandung di dalamnya, sehingga kegiatan ini harus terus dibina keberadaannya di perpustakaan sebagaimana halnya di perpustakaan bidang zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI.

Kata kunci: *kliping koran, indeksasi, preservasi, promosi, kliping koran elektronik*

Pendahuluan

Koran sebagai salah satu bentuk dari media massa sudah dikenal lama dan menjadi media informasi yang paling disukai masyarakat umum. Alasan mengapa koran memiliki kedudukan yang kuat menurut Rokade (2015), adalah: *good source of knowledge and information which enrich the knowledge of the people; easily available, accessible in several languages and cater to the needs of various sections of society; a newspaper publishes government policies and decisions and its influences which shapes public opinion; in a democratic society the newspaper plays the important role for the rights of the people; the newspaper is weapon to raise the voice of society; the analytical reports, discussions*

and comments of expert on various issues enlighten the people; newspapers mirror the public views and provide solution to various social problems; newspapers help to develop reading habits and serves as a means of teaching and learning; the newspapers and clippings are quite useful to students for competitive examinations and interview to keep their general knowledge, and current affairs update; newspaper comprises different tastes and choices reading materials for the people of from children to aged persons daily and prices are affordable to common persons; appreciated for the news about agriculture, research, sports, films, share markets, matrimonial and opportunities etc.; very important means of publicity and advertisement and helpful to the trade and commerce

¹ Pustakawan Pertama Perpustakaan Pusat Penelitian Biologi-LIPI

development. Sementara itu, menurut Daramola dalam Alabi (2015), koran menyediakan berita yang lebih luas dan beragam daripada media lainnya, dan menyajikannya lebih mendetail daripada radio dan televisi.

Perpustakaan di manapun dan apapun jenisnya pasti memiliki koran sebagai salah satu koleksinya, apalagi seperti Perpustakaan Nasional yang ditunjuk pemerintah sebagai deposit setiap terbitan pada suatu negara tentu harus memiliki terbitan serial seperti koran. Efektivitas kegunaan koran bergantung pada manajemen pengelolaan yang efektif terhadap koleksi serial tersebut di perpustakaan. Layanan kliping koran pertama kali ditemukan pada akhir tahun 1800-an di Amerika Serikat, dan pada tahun 1990-an dengan adanya perkembangan internet dan dengan semakin akrabnya masyarakat dengan internet, layanan kliping koran pun mulai tersedia secara elektronik. Meskipun pada era internet, setiap terbitan koran ada versi *online*-nya, namun pada kenyataannya informasi yang dimuat dalam *online* dan tercetak terdapat perbedaan bahkan apabila ingin membaca informasi dalam *e-paper* harus membayar, karenanya kegiatan mengkliping koran sangatlah berguna, misalnya terkait dengan informasi historis suatu negara yang pernah ada dalam koran tersebut. Dengan kliping koran, informasi yang ada dalam koran sudah sedemikian rupa diorganisasikan agar mudah ditemukan kembali oleh pengguna dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Kegiatan mengkliping koran bagi sebagian orang adalah kegiatan yang menjemukan karena bersifat rutin dan membosankan, karenanya diperlukan seseorang yang mau dan tekun untuk menjalaninya. Hanya segelintir orang saja yang mau melakukannya atau mungkin tidak ada lagi kegiatan mengkliping koran secara tradisional di perpustakaan di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Terkait dengan perkembangan internet, di mana saat ini informasi bisa mudah diperoleh melalui internet bahkan beberapa terbitan serial pun menyediakan versi *onlinenya*, yang menjadikan kegiatan kliping semakin tidak dilirik lagi. Dengan beberapa alasan, seperti: membuang kertas secara percuma, hasil dari kegiatan kliping hanya akan membebani saja di dalam ruangan perpustakaan, nilainya yang kecil dalam kegiatan fungsional pustakawan, dan alasan lainnya menjadikan kegiatan ini semakin ditinggalkan. Padahal kenyataannya, tidak semua orang nyaman dengan membaca berlama-lama di depan layar monitor sehingga

masih membutuhkan media tercetaknya apalagi bila informasi tersebut sudah disusun sedemikian rupa berdasarkan subyek yang dibutuhkan.

Kegunaan mengkliping koran bagi pustakawan adalah dia akan merasa tertantang karena dia yang mengetahui informasi pertama kali, memilahnya untuk kemudian menyajikannya dengan sebaik mungkin untuk pengguna. Hal ini tentu akan menjadi pahala yang akan terus mengalir baginya, karena berkat kerja kerasnya pengguna bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Bagi lembaga yang menaungi perpustakaan sendiri dalam hal ini Pusat Penelitian Biologi-LIPI ataupun LIPI secara global, dengan adanya kliping terhadap setiap informasi terkait LIPI yang ada di terbitan media cetak akan menjadi bahan yang berguna sebagai bukti apa dan bagaimana lembaga tersebut di masyarakat. Manfaat tersebut bisa menjadi bahan evaluasi lembaga terutama berkaitan dengan era informasi ataupun berkaitan dengan kontribusi dan promosi lembaga. Sedangkan bagi pengguna perpustakaan secara umum, informasi kekinian yang terdapat dalam kliping koran dapat menjadi informasi awal dan praktis bagi pengguna.

Perpustakaan bidang zoologi, sejak tahun 2001 mulai melakukan kegiatan pengklipingan informasi yang terdapat pada media tercetak yang dilanggan oleh Pusat Penelitian Biologi-LIPI, yakni: Kompas, Pikiran Rakyat, dan Republika. Kegiatan kliping koran ini dilakukan oleh seorang pustakawan terampil yang berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Hingga tahun 2013 berkat ketekunannya, telah menghasilkan puluhan jilid kliping koran berdasarkan subyek bidang zoologi, LIPI, ataupun topik tertentu yang menarik seperti tanaman obat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai apa itu kegiatan kliping koran, bagaimana gambaran mengenai kegiatan kliping koran di perpustakaan bidang zoologi, dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk memberdayakan kliping koran.

Kegiatan Kliping

Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang (Lasa, 2006). Tujuan kliping adalah sebagai berikut:

1. Menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual manusia. Hasil pemikiran, budaya, penelitian, dan pengalaman manusia perlu disimpan dan dikembangkan.
2. Menyebarluaskan ide dan gagasan kepada orang lain. Kliping merupakan upaya penyebaran pemikiran, ide, dan pengalaman seseorang kepada orang lain sekaligus merupakan sarana sambung pengertian antara penulis dan pembaca yang kebetulan belum sempat mengikuti buah pikiran penulis yang pernah dimuat dalam suatu surat kabar
3. Merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang. Dalam kliping itu akan dapat dipelajari kembali beberapa pemikiran para ahli tentang suatu masalah.
4. Memupuk kreativitas. Menggunting dan menempel guntingan koran pada kertas merupakan kegiatan seni dan kreatifitas tersendiri. Bahkan dapat dikatakan bahwa kliping merupakan usaha menyusun surat kabar yang kedua kalinya. Dalam hal ini diperlukan kecermatan dan ketelitian tersendiri dalam mengatur tata letak/*lay out* penyusunannya.
5. Menunjang pemenuhan informasi tertentu. Hasil kliping bisa mengadopsi kepentingan informasi pembaca yang memerlukan informasi dalam bidang tertentu.

Penyusunan Kliping

Kertas kliping dapat disusun tegak atau miring. Cara penyusunan ini tergantung pada keinginan penyusunnya dan yang penting adalah konsisten. Adapun cara penyusunan kliping dapat dipilih dari sistem-sistem berikut:

1. Sistem *Evixe*
Sistem ini merupakan sistem penyusunan kliping yang menitikberatkan pada satu judul surat kabar/majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis. Dalam hal ini subjek yang dikliping terdiri dari berbagai bidang karena sistem ini lebih menitikberatkan pada urutan waktu. Dengan sistem ini pembaca akan lebih mudah menemukan peristiwa penting yang pernah terjadi pada waktu (hari, bulan, tahun) tertentu.
2. Sistem *Ordner*
Sistem ini merupakan penyusunan artikel atau berita, ulasan, dan lain sebagainya yang terdiri dari satu subjek menjadi satu susunan yang bahannya dari berbagai judul surat kabar. Dalam hal ini yang dipentingkan adalah subjeknya tanpa memperhatikan

judul surat kabar maupun kronologi waktu terbitnya. Sistem ini telah banyak dikenal bahkan dipraktekkan oleh berbagai instansi, perpustakaan, yayasan, atau lembaga pendidikan

Teknik tata letak dan cara penyusunan kliping tergantung pada selera, namun demikian, perlu diperhatikan adanya:

1. Kerapian dan keselarasan
2. Penghematan kolom
3. Pemuatan data bibliografis harus lengkap; judul, nama penulis, judul surat kabar, tanggal, hari, bulan, dan tahun
4. Artikel atau berita yang dikliping itu mudah ditemukan kembali

Pemberdayaan agar hasil kliping ini lebih optimal pemanfaatannya, maka perlu diperhatikan:

1. Dalam tiap kliping perlu dibuatkan indeks
2. Dikelola oleh tenaga profesional
3. Dipromosikan
4. Direproduksi (bila memungkinkan)

Kegiatan Kliping di Perpustakaan Bidang Zoologi

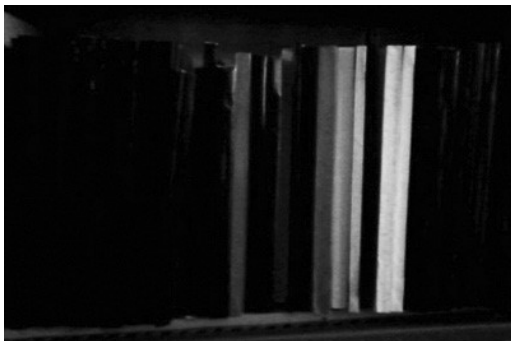
Perpustakaan Pusat Penelitian Biologi terbagi atas 3 sesuai dengan bidang penelitiannya yakni: botani, zoologi, dan mikrobiologi. Setiap harinya koran yang dilanggan oleh lembaga disimpan di perpustakaan bidang botani, kemudian oleh salah seorang staf perpustakaan apabila ada artikel yang terkait dengan bidang biologi khususnya zoologi, topik tertentu dan LIPI maka akan dipisahkan untuk kemudian diberikan ke perpustakaan bidang zoologi. Setelah diterima di perpustakaan bidang zoologi, maka koran yang sudah ditandai tersebut akan diolah lebih lanjut. Langkah-langkah pengerjaan kliping oleh salah seorang pustakawan terampil di perpustakaan bidang zoologi, adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan kertas duplikator ukuran HVS.
2. Memberi batas segi empat pada setiap kertas tersebut
3. Menyiapkan peralatan selain kertas, yaitu: lem, *cutter*, gunting, tisu
4. Menggunting artikel yang diinginkan dari koran dengan rapih.
5. Menempelkan pada kertas duplikator, agar lebih rapih dan menempel dengan baik pada kertas, usaplah dengan tissue.
6. Memberi nomor halaman apabila satu artikel tersebut tidak cukup ditempel pada satu kertas, jangan lupa

- dihektor agar tidak terlepas.
7. Mendaftarkan judul artikel tersebut pada buku induk judul artikel koran.
 8. Memfotokopi lembaran kertas yang sudah ada artikelnnya.
 9. Menempatkan lembaran kertas tersebut sesuai dengan kotak yang disediakan, sedangkan fotokopinya dikumpulkan sedemikian rupa untuk kemudian dijilid sehingga terbentuk klipng koran yang dikelompokkan per-subyek.
 10. Mengentri data artikel pada *database*.



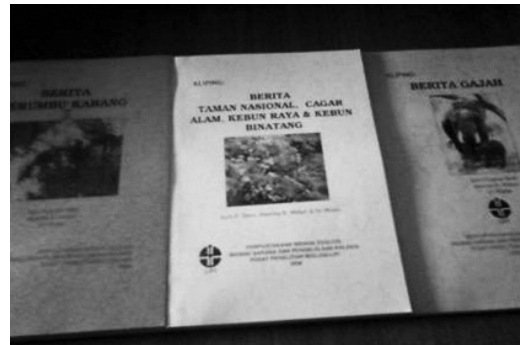
Gambar 2. Penyimpanan Kliping Koran



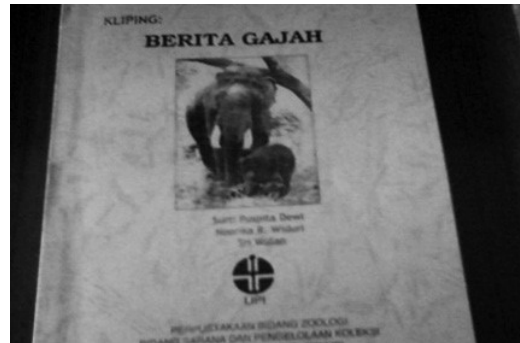
Gambar 3. Penyimpanan Kliping Koran yang Sudah Dijilid Per Subyek



Gambar 4. Penyimpanan Kliping Koran dalam Rak



Gambar 5. Contoh Kliping Koran yang Sudah Dijilid (i)



Gambar 6. Contoh Kliping Koran yang Sudah Dijilid (ii)



Gambar 7. Contoh Layanan Kliping Koran Berbasis Web di Jawaharlal Nehru University (i)



Gambar 8. Contoh Layanan Kliping Koran Berbasis Web di Jawaharlal Nehru University (ii)

Langkah-langkah Memberdayakan Kliping Koran

Berdasarkan beberapa penelitian yang membahas mengenai kliping koran, dapat disampaikan bahwa langkah-langkah untuk memberdayakan kliping koran adalah sebagai berikut:

1. Dibuatkan indeks kliping koran sebagai sarana temu kembali agar mudah ditelusur juga sebagai alat seleksi informasi yang terdapat dalam kliping. Tanpa adanya indeks yang memadai, pengguna perpustakaan akan mengalami kesulitan dan waktu yang lama dalam pencarian informasi yang tersedia pada kliping koran. Menurut Nwalo dalam Alabi (2015), *“In academic, research and ministry libraries, the need for a good newspaper index is very pressing. Users of these libraries constantly refer to newspaper back files and often do so hurriedly. If the user is unable to reach an important newspaper article in preparation for a seminar, for example, the desired information may serve no useful purpose if provided after the seminar.”*
2. Preservasi
Odogwu dalam Alabi 2015 mengemukakan bahwa *“binding and digitization are methods used to preserve newspapers in the National Library of Nigeria. According to him, the bound newspapers are kept in the newspaper room. The room is normally fumigated twice a year to prevent insects, rodents and pests attack”*.
3. Mempromosikan layanan kliping koran kepada pengguna melalui berbagai media baik secara tradisional melalui mading misalnya ataupun di era

teknologi informasi ini bisa dilakukan dengan sarana *email* atau *website* perpustakaan.

4. Melakukan layanan kliping koran secara elektronik
Alasan dari mengalihkan kegiatan kliping koran secara tradisional ke digitalisasi ini adalah: terbatasnya akses pada format tercetak, lemahnya kualitas dari kertas, masalah manajemen koleksi, kemungkinan hilangnya artikel ketika digunakan, terbatasnya ruang penyimpanan koleksi, dan alasan terakhir adalah upaya untuk memenuhi perkembangan teknologi informasi dan kegiatan saat ini yang sudah berjalan secara *online* misalnya pembelajaran dalam dunia pendidikan. Menurut Matoria (2003), keuntungan dari layanan kliping koran secara elektronik dibandingkan tradisional adalah *“instant access of news clippings over the web through a common user interface; global access of news clippings in real time by remote users; access to full-text news supplemented with graphics, charts, tables, etc.; up-to-the-minute updated access to news; dynamic updating of the back-end database from many locations; provision of a high level of search options for news archive retrieval; instant feedback from users; unlimited downloading and printing; and environmentally friendly”*.

Untuk mengimplementasikan kegiatan ini perpustakaan harus memperhatikan komponen-komponen yang terkait seperti: *hardware, software tools, dan web publishing technologies*.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disampaikan kesimpulan dan saran terhadap kegiatan kliping koran adalah:

1. Kliping koran menjadi dokumentasi yang berharga bagi lembaga induk perpustakaan secara khusus karenanya kegiatan ini perlu ditekuni.
2. Perlu adanya staf perpustakaan yang mau mengerjakan kliping koran, entah masih dalam bentuk tradisional, atau juga bisa diselaraskan dengan perkembangan teknologi informasi seperti medianya tidak harus tercetak namun juga dari media *online* (kliping elektronik), juga cara pengolahan misalnya memakai *software* yang sesuai dan hasilnya menarik bagi pengguna.
3. Dibuatkan indeks kliping koran yang dapat diandalkan sebagai sarana temu kembali agar mudah ditelusur juga sebagai alat seleksi informasi yang terdapat

- dalam kliping.
4. Perlu adanya upaya preservasi terhadap kliping koran yang sudah ada, agar nilai informasi yang terdapat di dalamnya tetap terjaga.
 5. Kegiatan maupun hasil dari kliping koran harus dipromosikan ke pengguna perpustakaan.
 6. Terkait dengan perkembangan teknologi informasi maka kegiatan kliping koran ini perlu dilakukan elektronik, agar informasi yang ada pada kliping koran tersebut mudah dan bisa diakses kapanpun di manapun.
 7. Administrator perpustakaan harus memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk pembelian dan pengelolaan koran dinaikkan. Hal ini akan memungkinkan perpustakaan untuk memperoleh sebanyak mungkin koran yang dibutuhkan dan serelevan mungkin. Pendanaan yang kuat sangat diperlukan dalam mendapatkan peralatan yang terbaik yang dibutuhkan untuk melestarikan koran setidaknya untuk melayani pengguna lama.

8. Apabila dikaitkan dengan dunia bisnis, maka melalui kliping ini, perpustakaan bisa mencari tambahan dana untuk kegiatan perpustakaan melalui transaksi yang menarik biaya terhadap informasi yang diinginkan pengguna di kliping koran.

Penutup

Tulisan ini dipersembahkan sebagai bukti atas dedikasi seorang Surti Puspita Dewi (almarhumah wafat pada Februari 2014), di mana pada masa kerjanya merupakan seorang pekerja yang ulet, sehingga mampu mencapai tingkat tertinggi sebagai pustakawan terampil. Sedikit demi sedikit lama-lama jadi terkumpul, itulah yang terjadi pada kliping koran yang dikerjakan almarhumah sebagai bukti dalam menjalani karirnya dengan penuh ketekunan dan kegigihan. Dalam jangka waktu 12 tahun telah ada puluhan jilid kliping koran yang dihasilkannya. Beberapa bulan sebelum kepergiannya, beliau masih sempat membuat laporan pekerjaannya sebagai pustakawan, salah satunya adalah laporan mengenai kliping koran yang telah dikerjakannya.

Daftar Pustaka

- Alabi, S.O.. (2015). Organization and use of newspapers in two Nigerian private university libraries. *Els Asia Pacific Journal*, 1(2), 18-30.
- Asiah, J.S.S. (1988). *Indeks dan kliping surat kabar di Jakarta*. Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia, Depok.
- Gaur, R.C. [et.al.]. (2013). *Online newspaper clipping & news sevices for libraries: experiences in indian libraries*. Diakses pada 16 Mei 2016. <http://library.ifla.org/240/1/153-gaur-en.pdf>
- Lasa, H. (2006). *Kliping: penyusunan & pemberdayaannya*. Makalah dipresentasikan pada Sarasehan Perpustakaan Alternatif, Yogyakarta, Indonesia.
- Matoria, R.K. [et.al.] (2003). NewsNIC: a web-based, full-text news clipping service from the national informatics centre library in india. *Program: Electronic Library and Information Systems*. 37(3), 181-189.
- Oshi, C.A. (1995). *Tingkat pemanfaatan kliping suratkabar di Biro Informasi dan Data Centre for Strategic and International Studies*. Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia, Depok.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Rokade, S.M. (2015). Need of e-news clipping service im academic libraries of gadchiroli & chandrapur district of maharashtra state: a study. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 5(3), 157-161.
- Widiastuti. (2003). *Evaluasi jasa layanan kliping elektronik di pusat informasi kompas*. Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia, Depok.